

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### © Hak cipta milik IBI KKKG; Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A.1

### Gambaran Umum

#### A.1.1 Sejarah *Gospel Riders*

*Gospel Riders* terbentuk dari kerinduan beberapa *bikers* Kristen yang menginginkan sebuah persekutuan bikers Kristen dalam satu kesatuan di dalam Tuhan lintas denominasi (*Inter Denominasi*). Pelayanan yang dilakukan oleh *Gospel Riders* sendiri dilakukan oleh team pelayanan yang sesuai dengan bidangnya.

#### A.2 Visi *Gospel Riders*

*Ut Omnes Unum Sicut Ut Omnes Unum Sicut*. (Supaya mereka semua menjadi satu... Yoh17:21)

#### A.3 Misi *Gospel Riders*

Adapun Misi dari *Gospel Riders* adalah:

- Menjalankan Amanat Agung (Mat 28: 19 – 20). Penjangkauan.
- Menjalankan Mandat Budaya (Kej1:28). Menjadi Berkat.





#### A.4. **Moto *Gospel Riders***

He Saved Me, I Ride For Him !

#### **Aktivitas *Gospel Riders***

Adapun yang menjadi aktivitas dari *Gospel Riders* adalah:

- Terlibat dalam kegiatan Anti Narkoba.
- Kopdar gabungan dan ibadah gabungan *Bikers*.
- Support pelayanan dan event Rohani maupun umum.
- Pengawasan non tol.
- Mendukung / membantu terbentuknya komunitas *Bikers* Kristen.

#### **Pelayanan *Gospel Riders***

Adapun pelayanan yang dilakukan oleh *Gospel Riders*:

- Pelayanan Reatret pemuda dan mahasiswa.
- Pelayanan Market Place.
- Penyuluhan bahaya penggunaan NARKOTIKA.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Seminar *Sex Education & Character Building*. (untuk anak, pemuda, dan umum)
- Fasilitator training guru sekolah minggu kreatif.
- Pengawasan non tol dan *Mission Trip*.

### 7. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### Foto – Foto Dokumentasi Komunitas Gospel Riders



Gambar 1.2 Pengamanan di Event COU



Gambar 1.3 Team Patwal *Gospel Riders*



Gambar 1.4 Gathering Bersama di Ancol



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.5 Musyawarah Besar *Gospel Riders* di Cijeruk



Gambar 1.6 Team *Gospel Riders* dengan kendaraannya saat Musyawarah Besar

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## B. Analisis dan Pembahasan

### C

Dalam analisis dan pembahasan ini, merupakan hasil dari penelusuran dokumentasi dan hasil wawancara dengan menggunakan FGD yang melibatkan enam(6) orang *bikers Gospel Riders*, yang terdiri dari para informan, yaitu:

#### 1. Michael Valentino Palar (Mike)

Mike adalah seorang bapak rumah tangga berusia 33 tahun ini, debutnya sebagai anggota klub motor sudah sejak lama, pernah menjabat sebagai Ketua Umum *Batavia Thunder Owner Club*, lalu menjadi salah satu founder dan pernah menjabat sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Jendral di *Manguni Riders Community*. Mike sendiri bergabung sejak awal pergerakan *Gospel Riders* di mulai, meskipun tidak tercantum sebagai salah satu pendiri. Keterlibatannya dimulai sejak tahun 2013 lalu, sampai saat ini beliau menjabat sebagai Koordinator Nasional untuk pertama kalinya kepengurusan *Gospel Riders* ini dibentuk pada pertengahan tahun 2014 lalu. Saat ini pekerjaan beliau adalah salah aktivis di Team One yang mengedepankan tentang adopsi Jalan dan juga memiliki sebuah bengkel di bilangan Pasar Minggu. Mike dipilih menjadi salah satu informan, karena keaktifannya sebagai *bikers* baik di internal *Gospel Riders* maupun eksternal dan juga beliau ini memantau perkembangan dari masa kampanye awal berlangsung terutama yang berkaitan dengan debat politik di media televisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Rendy Darmawan (Rendy)

Rendy adalah seorang bapak rumah tangga berusia 36 tahun yang berprofesi sebagai karyawan di bilangan Jakarta Selatan. Sebelum bergabung dengan *Gospel Riders*, Rendy bergabung bersama ayahandanya ke dalam *Jakarta Mercy Club Indonesia*, yaitu klub motor yang penunggangnya menggunakan motor jenis Kawasaki Mercy. *Jakarta Mercy Club Indonesia* atau yang akrab dikenal dengan *JMCI* ini memang merupakan salah satu klub motor ternama di zamannya. Rendy sendiri mulai bergabung dengan *Gospel Riders* pada tahun 2011. Di dalam keanggotaan, sebelum adanya kepengurusan, Rendy adalah anggota teraktif yang selalu memberikan informasi seputar kegiatan – kegiatan yang berlangsung berupa undangan *Anniversary*, partisipasi pengawalan, maupun pelayanan. Sehingga ketika kepengurusan di bentuk, Rendy dipercayakan sebagai seorang koordinator hubungan masyarakat, atau yang lebih dikenal dengan Koor HuMas, yang tugasnya sendiri adalah melakukan distribusi informasi terhadap seluruh anggota *Gospel Riders* baik untuk keperluan internal maupun keperluan eksternal.

Penulis memilih Rendy sebagai salah satu informan dikarenakan Rendy adalah salah satu anggota yang cukup aktif dalam melakukan pemantauan terhadap perkembangan sejak masa kampanye yang dilakukan oleh calon presiden dan calon wakil presiden di periode 2014 ini, sehingga dirasakan cukup mumpuni di dalam memberikan informasi terkait seputar kegiatan pemilu ini yang berkaitan tentunya dengan debat politik di media televisi.



### 3 Axel

© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Axel merupakan salah satu member di *Gospel Riders*. Beliau merupakan pengusaha muda, yang dalam usianya masih 28 tahun sudah mengerjakan dua proyek sekaligus, baik itu usaha keluarganya dan juga memiliki beberapa usaha kecil miliknya pribadi, salah satunya adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan *FGD (Focus Group Discussion)*, yaitu Roti Bakar 28 sebelah Alfamart Sumur Batu. Sebelum bergabung dengan *Gospel Riders* di tahun 2012, beliau sudah bergabung ke dalam komunitas dan klub lokal yang berada di daerahnya, diantaranya PALMA, Kostrad, CBR250NR, yang terbaru di tahun ini adalah bergabungnya beliau dengan Moge Club Indonesia. Keterlibatan beliau di dalam *Gospel Riders* sangatlah aktif. Beliau sering mengikuti berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan oleh *Gospel Riders*. Penulis memilih beliau sebagai salah satu narasumber dikarenakan beliau selalu memantau perkembangan pemilu 2014 dan juga menyaksikan debat politik yang ditayangkan di media televisi.

### 4 Junior Lulu (Lulu)

Lulu adalah seorang pemuda *single* berusia 35 tahun, yang pekerjaannya adalah sebagai anggota dari Persatuan Perwarta Warga Indonesia (PPWI). Debutnya dalam dunia *bikers* sudah dimulai sejak bergabungnya beliau dengan *Mentari Bikers Community*, dan beliau sendiri pernah menjabat sebagai divisi HuMas (Hubungan Masyarakat) dalam periode 2011 – 2014. Di dalam perjalanannya sebagai seorang *bikers*, Lulu bergabung dengan *Gospel Riders* pada awal tahun 2013. Beliau pernah berpartisipasi dalam tim pelayanan di gereja pedalaman di daerah Ciresek, Jawa Barat, dalam kesempatan lain, Lulu pernah juga mengikuti pemantauan DOB (Daerah Otonom Baru) di DPR RI. Alasan



penulis memilih Lulu menjadi salah satu informan adalah pengetahuannya tentang dunia politik dikarenakan beliau adalah anggota dari PPWI sehingga beliau dianggap mapan dalam pengetahuannya akan dunia politik khususnya yang berkaitan dengan debat politik yang terjadi di media televisi dalam kaitannya dengan elektabilitas pencitraan calon presiden dan calon wakil presiden RI periode 2014 – 2019.

### 5 Halomoan Moan (Momo)

Momo adalah seorang wirausaha berusia 26 tahun yang masih berstatus *single*. Debutnya di dunia motor terbilang cukup lama, Momo tergabung dalam komunitas *Minor Fighter* yang adalah bentuk dari sekumpulan pecinta motor buntung. Banyak kegiatan *fun ride* di dalam keluarga *Minor Fighter* ini yang telah diikuti. Saat ini beliau juga tergabung dalam sebuah klub motor yang baru mulai berkembang yaitu Armata sebagai seorang *Sergeant At Arms (Sgt. At Arms)*. Moan sendiri tergabung baru di akhir 2014 ini dengan *Gospel Riders*, namun penulis memilih beliau sebagai salah satu informan karena beliau cukup mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia politik, termasuk juga debat politik di media televisi yang ada pada masa pemilu.

### 6 Glenn Matyhas (Glenn)

Glenn adalah salah seorang mahasiswa di Institusi terkemuka di daerah Jakarta Pusat. Dari semua informan, Glenn adalah yang termuda, usianya masih 21 tahun. Debutnya di dalam dunia roda dua sudah tidak diragukan. Semua kecintaannya di roda dua sudah dimulai sejak duduk di bangku SMA. Glenn bersama ayahnya sering kali melakukan bedah motor bersama. Oleh karena sang ayahnya dari sejak muda sudah berkecimpung di





dalam dunia roda dua, maka sekarang hobby dari sang ayah ini turun kepada dirinya.

Glenn adalah merupakan salah satu dari sebuah klub kecil yang sedang dibangun yaitu

Armata dan bertugas sebagai *Secretary*. Pengalamannya dalam organisasi dunia motor

sudah tidak diragukan lagi. Tergabung bersama *Gospel Riders* pada tahun 2013, pada saat

itu terlibat pada kegiatan pengawalan keamanan di Gelora Bung Karno dan berpartisipasi

dalam kegiatan Musyawarah Besar *Gospel Riders*, bersama Mike dan Rendy dan beberapa

rekan lainnya. Beliau dipilih sebagai informan karena pengetahuannya di dalam dunia

politik cukup baik dan mengikuti perkembangan yang terjadi di masa kampanye. Beliau

juga setia untuk menyaksikan setiap debat politik calon presiden dan calon wakil presiden

yang ditayangkan di media televisi.

### 1. Opini Komunitas “*Gospel Riders*” dalam Elektabilitas Pencitraan Diri para Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden RI 2014.

Dalam giat pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden,

elektabilitas citra diri, adalah salah satu tolak ukur yang digunakan sebagai perhitungan

apakah berhasil memikat dan meyakinkan masyarakat. Elektabilitas itu sendiri dapat

diukur dari opini yang beredar di masyarakat. Adapun di era ini, masyarakat di Indonesia

begitu tanggap memberikan opini terhadap segala sesuatu yang terjadi di negara ini.

Mengenai pengertian opini itu sendiri, menurut pendapat mereka dalam sesi FGD

yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut:



**Tabel 1. Pertanyaan tentang Opini Publik.**

<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>INFORMAN 1 : “penilaian, pendapat, perbincangan. jadi apa yg keluar dari publik, atau masyarakat jadi opini publik itu pendapat masyarakat.”</p> <p>INFORMAN 2 : “ya, ane sama banget kayak bro mike, opini publik sebuah pembahasan, penilaian, pendapat dari masyarakat”.</p> <p>INFORMAN 3 : “prinsip nya samamirip dari jawaban yang sebelumnya ya, pendapat dan penilaian masyarakat terhadap sesuatu yang sedang berkembang, gitu sih menurut ane”.</p> <p>INFORMAN 4 : “ya opini masyarakat tentang yg saat ini berkembang dan berjalan”.</p> <p>INFORMAN 5 : “opini publik menurut gw ya, penilaian masyarakat akan sesuatu hal yang sedang berkembang”.</p> <p>INFORMAN 6 : “pendapat tentang masyarakat sih kalo menurut gw”.</p>
---	--

Berdasarkan jawaban dari narasumber, didapatkan hasil bahwa opini publik adalah sebuah penilaian masyarakat yang disuarakan dan yang dikemukakan di muka umum (publik). Dari jawaban – jawaban tersebut dapat diketahui bahwa sesuai dengan pengertian opini publik yaitu kumpulan pendapat individu terhadap masalah tertentu yang mempengaruhi suatu kelompok orang - orang (masyarakat). Para informan sendiri telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mampu memberikan seputar kegiatan opini publik, sehingga dalam hal ini peneliti meyakini bahwa para informan tersebut tepat dalam fungsinya sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini.

Opini mereka tentang kedua pasang calon presiden dan calon wakil presiden 2014 ini adalah:

**Tabel 2. Pertanyaan tentang Opini informan terhadap kedua calon**

INFORMAN 1	: “sama – sama anak bangsa yg punya kualitas dan ingin berkarya...memang dua –duanyapunya kapasitas, tapi latar belakang beda”.
INFORMAN 2	: “mirip sama bro mike, Cuma ane lebih melihat kearah latar belakang aja yang menjadi permasalahan mereka”.
INFORMAN 3	: “latar belakang dalam arti yg satu dari rakyat yg satu dari militer.
INFORMAN 4	: “yang jelas sama – sama diusung dari parpol, mereka punya talenta menjadi capres dan cawapres”.
INFORMAN 5	: “sama – sama memiliki massa yang kuat”.
INFORMAN 6	: “sama – sama nyari dukungan supaya menang dengan berbagai penawaran yang mereka bikin supaya menang pilpres”.

Hak Cipta Milik IBI KK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari jawaban informan ini, didapatkan beberapa hal menarik, yaitu kesimpulan yang pertama adalah kedua pasang calon ini memiliki latar belakang yang berbeda, di mana calon presiden yang satu berasal dari militer, yang lainnya dari masyarakat yang bertumbuh sebagai pebisnis unggul. Sedangkan calon wakil presiden mereka sendiri adalah orang-orang yang sudah bergelut di dunia politik lebih lama. Hal kesimpulan yang kedua adalah soal mereka yang sama – sama diusung oleh partai politik, di mana pada pemilihan sebelumnya ada calon – calon yang berasal dari non partai politik, sedangkan pada periode ini, semua calon berasal dari partai politik. Yang terakhir adalah kedua pasang calon ini tentunya berlomba – lomba mengumpulkan masa untuk mendapatkan kekuatan dukungan dari massa sehingga mereka mampu untuk memenangkan pemilihan presiden dan wakil presiden di periode 2014 ini.

Isu terkait kedua pasang calon presiden dan calon wakil presiden yang pernah didengar oleh para narasumber.

**Tabel 3. Opini informan tentang isu para calon**

INFORMAN 1 : “1. Isu prabowo dengan amerika terkait isu HAM, Hatta Radjasa masalah korupsi, Cuma agak lupa waktu itu kasusnya. Untuk pasangan ke2 belum”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



INFORMAN 2 : “isu parabowo isu kasus 98, dari jokowi isu latar belakang keturunan chinese keluarganya, Kristen, JK waktu itu pernah mengucap ttg Jokowi ga pantes jadi press, eh ga taunya jadi pasangan. Hatta waktu jadi menko korupsi sama kasus anaknya belum selesai belum dihukum tapi bebas”.

INFORMAN 3 : “dari parpol prabowo orang – orang *blacklist*, paling dari Hatta Radjasa kasus anaknya yg tabrakan itu, kalo jokowi gw dengernya sebagai boneka megawati jadi ujung2nya keuntungan buat PDI, kalo JK isunya sara”.

INFORMAN 4 : “sama aja sih sebenarnya kalo prabowo itulah sifat keras dan arogansi waktu dia mau naik sebagai pres, hatta ga ada.. Jokowi, ya isunya dia seperti ada ilmunya kayak semacam magis – magis gitu, JK ya itu dia pengusaha jadi apa – apa menguntungkan pengusaha”.

INFORMAN 5 : “Prabowo ambisius sih yg gw denger, kalo hatta gw ga tau, kalo Jokowi gw taunya blusukan, kalo JK dia orang paling kaya di Makassar, gara – gara kerjaan gw sering nemu perusahaan dia”.

INFORMAN 6 : “banyak terutama di medsos banyak banget, yg ngejek – ngejek banyak yang bagus – bagusin juga banyak, kayak yang *broadcast* – *broadcast* di BBM gitu, kayak yang *brothers* lainnya bilang”.

Ternyata para informanpun mendengar ada isu – isu yang beredar, dari berbagai macam media. Rata – rata terkait dengan pengalaman masa lalu dari masing – masing calon, ada juga yang isu yang berkaitan dengan SARA, ada juga mengenai karakter calon

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dibahas dengan nilai minusnya. Dalam hal ini media berperan sebagai perantara informasi yang meskipun masih berupa isu, namun berita tersebut tersebar luas di berbagai kalangan, termasuk di dalam dunia *bikers* sendiri.

Media sendiri menurut Arifin (2014:1010), media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara, pengantar atau tengah. Dalam pengertian tunggal dipakai istilah *medium*, sedangkan dalam pengertian jamak dipakai istilah *media*. Kemudian istilah *media* itu digunakan dalam bahasa Inggris dan diserap ke dalam bahasa Indonesia, dengan makna antara lain: alat komunikasi, tengah, perantara, atau penghubung. Pada hakikatnya *media* adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dengan mana seseorang menyatakan gagasan, isi jiwa atau kesadarannya. Dengan kata lain *media* adalah alat untuk menyalurkan gagasan manusia, dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal ini menjadi tepat sesuai dengan pernyataan para informan, bahwa mereka mendengar banyak isu – isu, dimana isu itu didapatkan karena ada peran serta *media* di dalamnya, baik dalam bentuk apapun *media* tersebut yang membuat masyarakat mampu menerima dan mendengar isu – isu tentang calon presiden dan calon wakil presiden RI periode 2014 ini.



Di dalam isu tersebut, biasanya terdapat sumber – sumber kepentingan tertentu, dan berikut penuturan dari para informan, dan alasan mereka tentang keberadaan pihak – pihak yang berkepentingan tersebut.

**Tabel 4. Opini Informan tentang keberadaan pihak yang punya kepentingan**

INFORMAN 1	: “kalo dua belah pihak pasti ada, karena inikan perang kekuasaan, perang sukseslah istilahnya”.
INFORMAN 2	: “ya pasti ada untung menguntungkan parpol masing – masing, jadi makanya ada kampanye menjelekkkan”.
INFORMAN 3	: “pasti adalah, sama kayak bro Ren dan bro Mike, kan ini perang kekuasaan”.
INFORMAN 4	: “ada, karena dari semua calon nantinya mereka jadi orang – orang yg akan jadi penting di kursi pemerintahan”.
INFORMAN 5	: “ada, untung mendukung kampanye masing2 calonlah pastinya”.
INFORMAN 6	: “ada kalo namanya politik kan ada kepentingan, terutama parpol yg pengen memperebutkan kekuasaan di DPR”

Para informan menuturkan bahwa, memang ada kelompok – kelompok yang memiliki kepentingan tertentu terhadap isu – isu tersebut. Adapun faktor kepentingan itu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





adalah bagi mereka, pencalonan ini merupakan dari bagian perang perebutan kekuasaan secara politik, yang nantinya orang – orang yang berperan sebagai penyokong utama masing – masing calon akan mendapatkan tempat khusus di kursi pemerintahan, oleh sebab itu mereka berlomba – lomba membuat agar pasangan yang diusungnya memiliki wajah politik yang baik, sementara lawan politik mereka di buat menjadi buruk citranya.

Lalu peneliti mencoba menanyakan opini para informan mengenai para calon presiden dan calon wakil presiden secara lebih mendalam. Di awali oleh sosok Pak Jokowi.

**Tabel 5. Opini Informan tentang sosok Pak Jokowi**

INFORMAN 1	: “orang yg punya prestasi pastinya”.
INFORMAN 2	: “ya orangnya sih legowo ya, pelan tapi pasti, dia ga ngomong banyak tapi bergerak cepat”.
INFORMAN 3	: “ya diliat dari jaman gubernur udah keliatan kinerjanya udah sukses menggantikan si kumis gubernur sebelumnya, makanya waktu mencalonkan ya mendapat kepercayaan masyarakat”.
INFORMAN 4	: “mau kerja dan mau turun ke bawah”.
INFORMAN 5	: “orang nya sederhana ga muluk”.
INFORMAN 6	: “kalem ngadepin masalah dan cercaan tapi saat dia bales cercaan dengan tindakan, contohnya Jakarta yg sering diomongin tapi dibales langsung dengan blusukan”.



Para informan pun diminta untuk memberikan pandangan mereka tentang

sosok Pak Jokowi, adapun hal yang dapat disimpulkan dari opini mereka adalah sosok pak Jokowi adalah sosok yang tenang dan tidak banyak bicara, hanya ingin menuntaskan apa yang menjadi pekerjaannya. Beliau juga dikenal dengan kesederhanaannya dengan tidak mementingkan kemewahan.

Kemudian penulis juga melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan yang sama tentang Pak Prabowo. Para informanpun memiliki jawaban yang cukup menarik untuk diulas, berikut dibawah ini pernyataan dari masing – masing informan.

**Tabel 6. Opini Informan tentang sosok Pak Prabowo**

INFORMAN 1	: “Patriot, nasionalis”.
INFORMAN 2	: “Otoriter”.
INFORMAN 3	: “berwibawa, dulu pas muda ganteng, hahahahahaha”.
INFORMAN 4	: “Tegas sebagai mantan Jendral”.
INFORMAN 5	: “Garis keras”.
INFORMAN 6	: “tegas, bersifat sedikit otoriter dengan kata – katanya itu”.



Para informan memberikan jawaban yang menarik tentang sosok Pak Prabowo sebagai seorang calon presiden RI 2014, yang notabennya merupakan mantan Tentara Republik Indonesia ini, memiliki karakter yang kuat, jiwa nasionalisme yang tinggi, sosok yang memiliki wibawa sebagai mantan Jendral, serta ada juga sifat ke otoriteran menurut para informan, yang hal ini disebabkan karena Pak Prabowo sendiri terbiasa dilatih untuk mendengar perintah dari atasan tanpa adanya bantahan, sehingga menimbulkan kesan otoriter di dalamnya.

Kemudian bapak Jusuf Kalla sebagai salah satu calon wakil presiden, yang menjadi satu – satunya di pemilu ini menjadi yang dipilih untuk dipercayakan dengan menjadi calon wakil presiden untuk kedua kalinya.

**Tabel 7. Opini Informan tentang sosok Pak Jusuf Kalla**

INFORMAN 1	: “sosialis ya orangnya”.
INFORMAN 2	: “pak JK sosoknya sih udah berubah ya, sebelum jadi wakil agak keras, sekarang lebih menunjukkan kelembutannya”.
INFORMAN 3	: “kalo gw paling mengena ya beliau pernah terlibat kasus SARA, itu yg paling kental ya”.
INFORMAN 4	: “pengusaha yg ingin menguasai usaha pasar di Indonesia”.
INFORMAN 5	: “Pengusaha kaya”.
INFORMAN 6	: “ngeliat JK sih sebenarnya sifatnya persuasive untuk mengajak masyarakat, jadi bisalah dampingin Jokowi”



Menurut penuturan para informan, Pak Jusuf Kalla adalah sosok yang sosialis, yang suka memperhatikan masyarakat dan juga seorang yang persuasif yang suka mengajak masyarakat untuk lebih semangat bekerja demi sebuah kesejahteraan. Meskipun demikian, para informan juga tau bahwa dari Pak Jusuf Kalla sendiri adalah seorang pebisnis yang sangat kaya, yang memiliki perusahaan dimana – mana.

Kemudian yang terakhir Pak Hatta Radjasa yang juga diusung sebagai calon wakil presiden periode 2014 untuk mendampingi Pak Prabowo yang pada saat itu juga sebenarnya Pak Hatta Radjasa sendiri masih tersandung kasus putranya yang menabrak seorang pengemudi di salah satu rusa jalan tol, yang mengakibatkan korban tewas.

**Tabel 8. Opini Informan tentang sosok Pak Hatta Radjasa**

INFORMAN 1	: “biasa2 aja sih, kalem2 aja kalo gw liat, pemain aman”.
INFORMAN 2	: “mau nunjukkin jati diri tapi masyarakat keburu tau belangnya dia”.
INFORMAN 3	: “ya kalo gw sih litanya dia itu pemain aman, dan pinter naikkin derajat dan pamor dengan besanan dengan keluarga Cikeas”.
INFORMAN 4	: “apa ya, sederhana kalo gw bilang, ga banyak bicara”.
INFORMAN 5	: “dia ga ter ekspos jadi kurang kalo soal dia, lebih ke pemain aman”.
INFORMAN 6	: “pasif, terlihat tidak kompeten sebagai calon presiden. Kalem doang keliatannya, tapi malah seperti tidak sesuai kualifikasi calon presiden”.



Para informan berpendapat bahwa Pak Hatta Radjasa adalah seorang yang punya *image* yang kurang baik, dianggap ingin tampil baik, malah banyak kesalahan yang dibuat sehingga informan merasa beliau hanya ingin bermain aman di pilpres kali ini.

Opini publik adalah kumpulan pendapat individu terhadap masalah tertentu yang mempengaruhi suatu kelompok orang – orang (masyarakat). Pendapat lain menyebutkan bahwa opini publik mewakili suatu kesepakatan, dan kesepakatan dimulai dengan sikap orang-orang terhadap isu yang masih tanda tanya.

Dari apa yang sudah disuguhkan pada hasil wawancara di atas terlihat bagaimana mereka yaitu para informan memiliki sudut pandang yang cukup menarik, di mana jawaban mereka tidak selalu sama terhadap sebuah pertanyaan, ada perbedaan – perbedaan yang cukup unik di beberapa bagian, dan ada juga yang secara tidak sengaja membentuk sebuah opini yang pro dan kontra dalam menilai dan memberikan opini terhadap para calon presiden dan calon wakil presiden tersebut.

## 2. Opini Komunitas “*Gospel Riders*” dalam Debat Politik Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2014 di Media Televisi.

Kemudian mereka (para informan) sendiri memberikan beberapa opini tentang elektabilitas pencitraan diri para calon presiden dan calon wakil presiden pada debat politik di Media Televisi. Cara pandang mereka sendiri terhadap debat calon presiden dan calon wakil presiden itu sendiri.



**Tabel 9. Opini Informan tentang performa debat politik di media televisi**

©

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>INFORMAN 1 : “debat masih kurang klop, masih kurang dalam karena kalo di Amerika, debat lebih keras, jadi masih Cuma terlihat penyampaian visi misi.”</p> <p>INFORMAN 2 : “ada bikin malu, ada sejarah, satu Jokowi karena dari rakyat ya bernaskah waktu debat, kalo Prabowo yak arena sudah terbiasa jadi ya terlihat lebih mantab.”</p> <p>INFORMAN 3 : “debat terlihat malah jadi kayak umbar2 janji aja.. kalo Jokowi lucu dalam arti apa adanya, dari cara menjelaskan, kalo prabowo kan memang berpendidikan.”</p> <p>INFORMAN 4 : “debatnya malah jadi bukain borok masing – masing aja.”</p> <p>INFORMAN 5 : “malah jadi omong kosong aja,, karena lebih Cuma tebar janji.”</p> <p>INFORMAN 6 :” kalo dari debatnya, pembawaan jokowi itu kalem walaupun di sorak2in uuuu, kalo prabowo grogian terutama wakilnya, kalo Jokowi itu dibantu banget sama wakilnya, kalo prabowo sama2 ngebleng.”</p>
--	--

Menurut penuturan dari para informan diketahui ada dua hal yang menjadi topik menarik, dari sisi positif terlihat respon para calon presiden dan calon wakil presiden menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, namun sisi negative lebih terlihat karena bagi para informan justru banyak kesalahan dalam menjawab yang menonjolkan keburukan – keburukan dari masing – masing calon presiden dan calon wakil presiden tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lalu opini mereka tentang hal yang mereka lihat dari visi dan misi yang tersirat

oleh masing – masing calon presiden dan calon presiden pada saat debat berlangsung.

**Tabel 10. Opini Informan mengenai penjelasan Visi dan Misi di debat politik di Media Televisi**

INFORMAN 1	: “pasangan prabowo hatta berbicara tentang apa yg lebih bisa dilakukan Negara sendiri tanpa intervensi kalo jokowi - jk justru lebih kearah Internasional dengan kekuatan nasional.”
INFORMAN 2	: “tujuannya kalo prabowo ya memang ingin melepaskan Indo dari bangsa asing, kalo Jokowi lebih keluar.”
INFORMAN 3	: “jokowi lebih kesejahteraan masyarakat dan menuju masyarakat internasional, kalo prabowo malah kepingin ke arah mau Indonesia jadi mandiri.”
INFORMAN 4	: “ya kalo prabowo itu mau bebasin Indonesia dari Intervensi asing, kalo Jokowi kebalikan malah minta support Negara lain untuk membantu pembangunan Indonesia.”
INFORMAN 5	: “Jokowi lebih kearah pembangunan masyarakat kecil, kalo prabowo lebih ke arah melepaskan keterikatan bangsa asing dari Indonesia.”
INFORMAN 6	: “kalo prabowo – hatta kekuatan dan ketahanan diperkuat dari aceh sampai papua, terutama pertanian dengan konsep dia satu desa satu milyar, dan dia bakal diperkuat TNI juga, trus kalo Jokowi – JK langsung turun blusukan dan menggunakan jaminan social seperti kartu Indonesia Pintar.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari hal ini juga dapat dilihat bahwa visi dan misi yang tersirat sebenarnya dari kedua pasang calon presiden dan calon wakil presiden ini adalah dua hal yang berbeda.

Para informanpun dapat melihat perbedaan visi dan misi dari kedua calon presiden dan calon wakil presidennya. Pada intinya menurut para informan membagi perbedaan visi dan misi daripada kedua pasang calon presiden dan calon wakil presiden ini yaitu pada pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut satu adalah menciptakan pertahanan negara agar baik secara militer maupun politik tidak bisa di intervensi dan diganggu oleh negara lain. Sedangkan pada pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut dua lebih mengedepankan pembangunan masyarakat kecil.

Kemudian yang menjadi bagian yang terakhir adalah mengenai ada atau tidaknya perubahan setelah mereka (para informan) menyaksikan debat di televisi tersebut.

**Tabel 11. Opini Informan setelah menyaksikan debat politik di Media Televisi**

INFORMAN 1	: “ada, tapi tidak langsung memutuskan untuk berubah dikarenakan menunggu kelanjutan dari kampanye2 mereka, artinya pada saat liat ada sedikit keraguan terhadap apa yg dipilih tetapi kelanjutan dari itu yg akhirnya dapat memutuskann pilihan lagi.”
INFORMAN 2	: “jokowi lebih bagus karena pencitraan sebelum yang mendukung, kalo prabowo terkesan malah pencitraan membuang biaya dan jadi beda setelah debat.”
INFORMAN 3	: “menurutkan malah menguntungkan jokowi, malah jadi semakin disukai karena dari jawaban2 malah membuat rakyat lebih mengenal sosok jokowi, berbanding terbalik dengan pasangan prabowo.”

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





INFORMAN 4 : “ga ada perubahan karena sudah ada penilaian dan tidak berubah meskipun debat berlangsung, jadi stuck di situ”

INFORMAN 5 : “terlihat mana yg ditakuti mana yg di hormati, yg ditkuti prabowo yg di hormati Jokowi.”

INFORMAN 6 : “ada setelah Hatta bicara beda adipura dan kalpataru, malah keliatan konyol dan bodohnya.”

Pada bagian ini, jawaban para informan pun beraneka ragam, hal ini dikarenakan hasil debat itu sendiri sepertinya menguntungkan salah satu pihak saja, dan juga ada informan yang juga masih menunggu kelanjutan daripada kampanye yang akan dilangsungkan oleh para calon presiden dan calon wakil presiden itu sendiri. Hal yang paling mencolok adalah efek dari kesalahan atas jawaban Pak Hatta Radjasa atas perbedaan adipura dan kalpataru, yang mengakibatkan kredibilitas dari beliau sendiri menjadi sangat jatuh hanya karena kesalahan dalam melontarkan pendapatnya pada saat itu.

### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam skripsi ini diperoleh dari *Focus Group Discussion (FGD)* dengan enam orang informan dan sesuai dengan tema penelitian dengan didukung oleh kajian literatur yang sesuai.



Menurut Arifin (2010: 5), opini publik terdiri dari dua kata, yaitu opini dan publik. Kata publik diambil dari kata *opinion* dalam bahasa Inggris, yang berarti pendapat.

Demikian juga perkataan publik yang berasal dari kata *public* dalam bahasa Inggris, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam beberapa pengertian, tergantung pada konteks kata yang mengiringinya. Jika dirangkai menjadi frasa *public opinion*, maka kata *public* diartikan sebagai umum, karena *public opinion* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi pendapat umum atau opini publik.

Dalam penelitian ini, ke enam informan yang diteliti adalah mereka yang memiliki kesamaan minat dan sering berkumpul bersama – sama. Merekapun adalah orang-orang yang rajin memberikan tanggapan atas sebuah peristiwa yang terjadi di negara ini, terutama mengkritisi hal – hal yang terjadi di bangsa Indonesia ini termasuk hal – hal yang beraroma politik.

Sebagai bentuk opini publik yang sedang dibahas oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para member dari *Gospel Rider*. Terkait dengan elektabilitas para calon presiden dan calon wakil presiden Republik Indonesia periode 2014 – 2019 ini, penulis menemukan bahwa sebenarnya elektabilitas pencitraan diri para calon presiden dan calon wakil presiden RI 2014 kali ini sudah sangat jelas.

Para pasangan calon presiden dan calon wakil presiden ini, sudah bisa menonjolkan kelebihan yang dimiliki, serta karakter yang ingin dinampakkan dipermukaan sebagai dasar citra diri mereka di hadapan publik. Kendatipun demikian para informan yang dalam hal ini adalah anggota atau member dari *Gospel Riders* itu sendiri sudah



memiliki pengamatan yang cukup luas, dalam artian, di luar masa kampanye, mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang kedua pasang calon presiden dan calon wakil presiden ini berdasarkan *track record* di masa yang lalu. Hal ini terlihat dari pertanyaan – pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis seputar sosok, dari masing – masing calon presiden dan calon wakil presidennya terlihat bahwa setidaknya para informan memiliki informasi tentang *background* dari masing – masing calon.

Seperti Pak Prabowo berdasarkan *track record*nya sebagai seorang militer di masa lalu. Hal demikian yang menciptakan citra bahwa sejatinya sosok Pak Prabowo ini adalah seorang yang tegas penuh dengan wibawa. Berbekal dengan pengetahuan dan pengalaman dari militer inilah yang membentuk citra dari Pak Prabowo di mata publik, dengan sosoknya tersebut. Kemudian kita mengulas tentang Pak Jokowi, tentang *track record*nya sebelum mencalonkan diri sebagai calon presiden 2014 ini. Beliau adalah seorang pebisnis yang sederhana, tidak suka mengumbar kemewahannya. Berbekal dunia politik sebagai Walikota Solo, membawa dirinya sebagai orang yang tidak hanya disegani tetapi disayang oleh masyarakat Solo. Kemudian beliau meneruskan debut politiknya untuk menjadi orang nomor satu di Jakarta. Di Jakarta sendiri beliau berhasil pada akhirnya menjadi orang nomor satu sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Berbekal pengalamannya sebagai Walikota di Solo, beliau mengatasi beberapa permasalahan yang ada di Jakarta seperti salah satu contohnya Waduk Pluit. Berdasarkan seperti hal – hal tersebut, para informan sendiripun memiliki penilaian, bahwa memang Jokowi adalah seorang yang sederhana namun sangatlah giat untuk bekerja. Sehingga beliau sangatlah di hormati sebagai pria sederhana yang giat bekerja, selain itu beliau juga dikenal begitu ramah dengan rakyat kecil, tidak pernah membalas cercaan dengan cercaan



tetapi dengan tindakan nyata yaitu kerja di lapangan dalam menangani permasalahan yang dihadapi di ibu kota Jakarta ini.

Demikian juga dengan para calon wakil presiden mereka masing – masing. Walaupun bobot pengetahuan dan informasinya tidak sebanyak yang didapat dengan para calon presiden ini, peneliti melihat bahwa informan cukup mengetahui *track record* yang dimiliki oleh masing – masing calon wakil presiden. Pak Hatta Radjasa sebagai calon wakil presiden dari pak Prabowo ini sebelumnya di pemerintahan Pak Susilo Bambang Yudhoyono adalah menteri perekonomian dan kesejahteraan. Namun seperti yang diketahui bahwa anak beliau pernah melakukan hal yang fatal dan pada saat itu.

Beliau mengatakan bahwa anaknya akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku, namun tiba – tiba kasus itu “*menguap ke udara*” begitu saja, meskipun memang beliau mengatakan bertanggung jawab penuh atas keluarga korban yang ditinggalkan. Oleh sebab itu para informan pun mengategorikan bahwa Pak Hatta Radjasa adalah seorang pemain aman, dan ada pula yang mengatakan bahwa beliau gagal melakukan pencitraan, karena publik telah lebih dahulu mengetahui sosok beliau sebenarnya.

Kemudian sebagai pasangan dari Pak Jokowi yaitu ada Pak Jusuf Kalla. Sebagaimana semua masyarakat Indonesia sudah pasti mengenal bahwa beliau pernah menjadi orang nomor dua di bangsa ini, kala itu pada periode pertama kepemimpinan Pak Susilo Bambang Yudhoyono sebagai presiden pada tahun 2004 – 2009. Sebagai orang yang pernah duduk dikursi nomor dua di bangsa ini, tentunya beliau sudah cukup dikenal oleh publik sendiri.



Para informan sendiri sangat paham dengan sosok Pak Jusuf Kalla atau yang akrab disapa Pak JK ini. Merekapun bisa menilai sosok Pak Jusuf Kalla ini. Menurut mereka Pak Jusuf Kalla adalah seorang pengusaha yang sangat kaya, pada zaman itu dikenal juga bahwa beliau sosok pebisnis yang ingin sekali menguasai pasar di Indonesia, dikenal juga sebagai orang sosialis, walaupun ada dari informan yang menyebutkan bahwa ada keterlibatan Pak Jusuf Kalla pada kasus SARA. Ada juga informan yang mengatakan bahwa semenjak bergabung menjadi pasangan bagi Pak Jokowi, Pak Jusuf Kalla yang dikenal keras kini mulai berubah menjadi sosok yang lebih ramah dan lembut.

Meskipun sudah melihat berdasarkan *track record* yang dimiliki, tetap jawaban dari para informanpun menjelaskan bahwa ada nilai elektabilitas pencitraan diri dari para calon presiden dan calon wakil presiden RI 2014 ini, yaitu ketika masih membahas tentang karakter masing – masing calon presiden dan calon wakil presiden. Hal yang mencolok adalah pada saat seorang informan mengatakan bahwa setelah merapat dan bergabung sebagai calon wakil presiden bagi Pak Jokowi, Pak Jusuf Kalla dianggap menjadi sosok yang lebih lembut dibandingkan dengan sebelum bergabung dengan Pak Jokowi sebagai calon wakil presiden.

Penulis juga menemukan juga beberapa kegagalan dari bentuk citra yang sedang dibangun seperti yang terjadi pada Pak Hatta Radjasa, karena beberapa dari informan mengatakan bahwa memang beliau orangnya lebih pendiam seperti pemain aman, namun yang perlu diperhatikan ada informan yang menganggap bahwa citra pendiam itu adalah masalah yang dianggap bahwa justru beliau terlihat sangat negatif, seperti dianggap ingin menaikkan derajat dengan berbesan dengan keluarga cikeas, serta lenyapnya berita kasus dari anaknya yang menabrak sebuah mobil di salah satu ruas jalan bebas hambatan, bahkan



ada juga justru ada yang menganggap bahwa beliau tetap tidak memiliki kompetensi sebagai calon wakil presiden mewakili Pak Prabowo.

Uniknya hal – hal yang seperti ini justru muncul dari masing – masing calon wakil presiden, sedangkan para calon presiden berhasil menciptakan karakter di hadapan publik sesuai dengan harapan, dalam pengertian bahwa Pak Prabowo ingin terlihat menjadi sosok yang tegas, keras, sangat berwibawa, itu berhasil diwujudkan, terbukti dari setiap jawaban para informan bahwa memang sosok Pak Prabowo adalah sosok yang tegas, keras, sangat berwibawa di mata informan. Begitu juga dengan Pak Jokowi, ingin terlihat dengan sosoknya yang sederhana, namun giat dalam pekerjaannya, juga sangat memperhatikan rakyat jelata, dan ternyata hal itu memang dilihat dan dinyatakan oleh para informan bahwa memang seperti itulah hal yang nampak dari sosok Pak Jokowi sendiri.

Sebuah hasil menarik juga muncul atas jawaban para informan tentang elektabilitas para calon presiden dan calon wakil presiden berdasarkan debat politik di media televisi. Berdasarkan debat tersebut justru ditemukan opini bahwa debat tersebut hampir tidak berguna sama sekali, karena dianggap sebagai debat omong kosong, dan juga justru hanya saling menebar keburukan masing – masing, tidak terlihat penunjukkan kekuatannya malah jadi mempertontonkan kelemahan masing – masing. Bahkan ada informan yang menganggap bahwa debat ini monoton saja, serta debat ini dianggap tidak mengupas secara dalam.

Meskipun demikian, pada saat penulis mengajukan pertanyaan seputar visi dan misi, para informan berhasil menjawab apa yang menjadi visi dan misi dari masing – masing calon presiden dan calon wakil presiden ini, walaupun bentuknya masih sangat



umum, menurut opini mereka, pada pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut satu mengedepankan pertahanan negara, serta menjadikan bangsa ini mandiri tanpa ada intervensi dari bangsa asing, sedangkan dengan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut dua ini lebih mengedepankan kesejahteraan rakyat kecil serta menggunakan kerja sama dengan pihak luar dalam upaya memaksimalkan kelebihan negara Indonesia sebagai negara maritim.

Hal mengenai debat politik di media televisi ini ternyata memberikan lebih banyak dampak negatif bagi kedua pasang calon presiden dan calon wakil presidennya, penyebab utamanya karena respon dan pertanyaan mereka yang justru hanya menimbulkan persepsi negatif sehingga terbentuk opini yang negatif, meskipun masih ada nilai – nilai positif tersendiri khususnya bagi Pak Jokowi, yang menurut penuturan beberapa informan menganggap beliau lebih tenang dalam menghadapi debat politik ini dibandingkan dengan Pak Prabowo.

Kemudian jawaban negatif yang muncul dari informan mengenai performa Pak Hatta Radjasa, yang tidak bisa membedakan adipura dan kalpataru di dalam debat yang menurut mereka ini merupakan sebuah perdebatan nasional yang tidak hanya disaksikan oleh seluruh rakyat Indonesia namun juga dunia internasional menyorot dengan begitu seksama. Hal ini menjadi hal yang sangat disayangkan, karena debat ini adalah pengantar untuk menjadikan para calon presiden dan calon wakil presiden ini menduduki posisi tertinggi di negara ini.

Demikian juga opini yang muncul setelah menyaksikan debat ini bahwa sebenarnya tidak ada perubahan berarti terhadap pilihan. Informan yang masih



memberikan jawaban mengambang dikarenakan masih melihat situasi setelah masa debat politik berlangsung, sedangkan informan lain hanya semakin meyakinkan pilihannya saja dengan tidak mengubahnya kepada pasangan calon presiden dan calon wakil presidennya yang lain.

Perubahan yang paling signifikan adalah terlihatnya dengan debat ini hanya menimbulkan citra negatif dari masing – masing pasang calon presiden dan calon wakil presidennya, karena dianggap hanya mengumbar sisi negatif dari masing – masing calon dan bukan menguatkan citra dari hal – hal positif yang mereka miliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.